

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin.(2013).”*Literasi Media dengan Memberdayakan Kearifan Lokal*”.Jurnal Communication Vol.4,No.2
- Ardianto,Elvinaro,Komala,Lukiati, dan Karlinah,Siti.(2016).*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuanitatif dan Kualitatif*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media
- Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis.(2010).*Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dewa Putra, Ega.(2014). *Menguak Jejaring Sosial*. Serpong.
- European commision, *Study on Assesment Criteria for Media Literacy Levels: A Coprehensive view of the concept of media literacy and an understanding of how media literacy levels in Europe should be assessed (Brusseles, October, 2009)*.
- Harley D, Chain Letters.(2008). *Common Hoaxes*. San Diego: ESET,LLC.
- Livingstone, S.(2004). *What is Media Literacy ?*. Intermedia
- Moelong,Lexi J.(2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif.Edisi Revisi (cetakan kedua puluh sembilan)*.Bandung:PT Remaja Rokasakarya
- Nasrullah, Rulli.(2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi,Budaya,dan Sositoteknologi*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nawawi dan Martini.(1995).*Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press

- Nazir, Moh. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Poerwaningtyas, Intan, dkk. (2013). *Model-Model Gerakan Literasi Media dan Pemantauan Media di Indonesia*. Yogyakarta: PKMBP dan Yayasan TIFA.
- Rianto, Puji. (2016). *Media Baru, Visi Khalayak Aktif dan Urgensi Literasi Media*. Jurnal Komunikasi, vol 1.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (1999). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbitan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ketujuh belas)*. Bandung: Alfabeta
- Tammburaka, Apriyadi. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Taprial
- Varinder & Priya Kanwar. (2012). *Understanding Social Media*. London: Ventus Publishing ApS

**Sumber Online:**

Data Reportal. (2021). Digital: 2021 Indonesia.

<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

Ilham Safutra. (12 November 2018). Miris, Penyebar Hoax Mayoritas Ibu-Ibu. JawaPos.com.

Diperoleh melalui <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/12/11/2018/miris-penyebar-hoax-mayoritas-ibu-ibu/?amp>

PPID DISKOMINFO PROV JATENG.(2022).Isu dan *Hoax* Disinformasi.

Diperoleh melalui

<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/01/26-Januari-2022-Isu-Hoaks-Harian.pdf>

*Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008*.Diperoleh melalui

<https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/-Regulasi-UU.-No.-11-Tahun-2008-Tentang-Informasi-dan-Transaksi-Elektronik-1552380483.pdf>

Rilis Humas JABAR.(2022).Atalia Dorong Perempuan Melek Digital.Diperoleh

melalui <https://jabarprov.go.id/index.php/news/45514/2022/01/20/Atalia-Dorong-Perempuan-Melek-Digital>

Syarif.(10 April 2020).Sebar Hoax Terkait Covid-19,Seseorang Ibu Berurusan dengan Polisi di Labuan Bajo.Info Publik.

Diperoleh melalui <https://infopublik.id/kategori/nusantara/448510/sebar-hoax-terkait-covid-19-seorang-ibu-berurusan-dengan-polisi-di-labuan-bajo>